

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengelompokan karya seni dengan studi kasus karya seni patung pada Institut Seni Indonesia Surakarta dengan menerapkan metode *Naive-Bayes Classifier* telah berhasil dikembangkan. Sistem ini pada dasarnya dapat digunakan pada studi kasus yang berbeda. Sistem dapat digunakan secara fleksibel terhadap kasus yang dikerjakan dengan berapapun jumlah atribut yang dimiliki pada sebuah objek.
2. Berdasarkan hasil pengujian sistem yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:
  - 1) Sistem yang dikembangkan memiliki fungsionalitas yang baik seperti idealnya sebuah sistem informasi.
  - 2) Metode *Naive-Bayes Classifier* telah berhasil diterapkan pada sistem yang dikembangkan oleh penulis. Hal ini didukung oleh uji validitas hasil pengelompokan oleh petugas penilai dengan prosentase ketepatan sebesar 83%.
  - 3) Kinerja sistem yang dikembangkan tergolong baik yang diukur dengan waktu proses eksekusi kueri. Hal ini sesuai dengan

pengujian kinerja dimana waktu proses secara *online* lebih cepat sekitar 5% dibandingkan dengan waktu proses secara *offline*.

- 4) Mayoritas pengguna menyatakan sistem pengelompokan karya seni ini masuk dalam kategori sangat layak. Hal ini didukung dengan hasil pengujian dengan mendapatkan prosentase kelayakan sebesar 87,3%.

## **6.2 Saran**

Beberapa saran dari penulis yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan sistem berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan validitas data training, dengan cara menambah jumlah record data training yang diperoleh dari pakar yang berkompeten di bidangnya.
2. Penambahan modul user (operator sistem) pada sistem yang dibuat, dimana administrator dapat mengelola (menambah, merubah, dan menghapus) data user.
3. Pengembangan terhadap tampilan layout laman sistem yang dapat menyesuaikan dengan resolusi layar pengguna.
4. Pengembangan sistem kearah aplikasi mobile.
5. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan mengembangkan metode pencarian kelas optimal pada ketiga corak tersebut dengan cara mencari nilai kemiripan dengan obyek aslinya.